MANAJEMEN PUSAT SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PATI KABUPATEN PATI

SKRIPSI

DiajukanKepadaJurusanTarbiyahdanKeguruan (IAIN) Purwokerto
UntukMemenuhi Salah SatuSyaratGunaMemperolehGelar
SarjanaPendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

INDAH RUSTIAH
NIM. 1223303095

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018

MANAJEMEN PUSAT SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PATI KABUPATEN PATI

Oleh : Indah Rustiah
Nim : 1223303095

ABSTRAK

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pengembangan potensi individu. Melalui pendidikan, potensi yang dimiliki oleh individu akan diubah menjadi kompetensi . Kompetensi mencerminkan kemampuan dan kecakapan individu dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Tugas pendidik atau guru dalam hal ini adalah memfasilitasi anak didik sebagai individu untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kompetensi sesuai dengan cita-citanya.

Kepala sekolah mempunyai peran besar bagi pembentukan guru yang berkualitas, dengan memberi dorongan, pengarahan, motivasi kerja, pembinaan, dan pengawasan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, guru juga penting peranannya karena guru merupakan kunci sukses lembaga pendidikan. Guru juga memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik ke arah kedewasaan, kematangan, dan kemandirian. Kepala sekolah SMK Negeri 3 Pati selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui program pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena ini skripsi ini berusaha meneliti tentang Bagaimana prosedur pelaksanaan manajemen pusat sumber belajar dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Pati.

Rumusan masalah : (1) Bagaimanakah manajemen pusat sumber belajar PAI di SMK Negeri 2 Pati. (2) Apa hambatan dan upaya-upaya yang di lakukan SMK Negeri 3 Pati untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen pusat sumber belajar PAI.

Jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) menggunakan metode obsevasi digunakan untuk memperoleh data atau gambaran tentang letak georafis, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa.Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen pusat sumber belajar PAI di SMK Negeri 3 Pati.Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis dan struktur organisasi.

Adapun teknis analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMK Negeri 3 Pati dalam mengelola pendidikannya telah menerapkan adanya manajemen di dalamnya, seperti; perencanaan, pelaksanaan , pengawasan dan evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa pelaksanan manajemen pusat sumber belajar PAI di SMK Negeri 3 Pati.sudah berjalan dengan baik meskipun ada hambatan. Penelitian ini diharapkan dijadikan rujukan dalam manajemen pusat sumber belajar PAI.

Kata kunci : Manajemen Pusat Sumber Belajar, Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iv

HALAMAN ABSTRAK v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

HALAMAN KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 11

D. Tujuan dan Masalah 12

E. Kajian Pustaka 13

F. Sistematika Pembahasan 14

IAIN PURWOKERTO

BABII MANAJEMEN PUSAT SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA (PAI)

A. Manajemen 17

1. Pengertian Manajemen 17

2. Tujuan Manajemen 22

3. Fungsi Manajemen 22

B. Pusat Sumber Belajar 25

1. Pengertian Pusat sumber belajar 26

2. Tujuan Pusat sumber belajar 26

3. Fungsi Pusat sumber belajar 28

4. Manfaat pusat sumber belajar 31

5. Pengelolaan pusat sumber belajar..... 32

C. Pendidikan Agama Islam..... 38

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... 38

2. Dasar Pendidikan Agama Islam 42

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam 46

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam..... 48

5. Materi Pengajaran Pendidikan Agama Islam 49

6. Metode Pendidikan Agama Islam..... 51

7. Pendekatan Pendidikan Agama Islam 54

8. Evaluasi Pendidikan Agama Islam..... 56

D. Manajemen Pusat Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam ... 58

IAIN PURWOKERTO

BABIII METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 60

B. Lokasi Penelitian 61

C. Objek dan Subjek Penelitian 61

D. Metode Pengumpulan Data 62

E. Metode Analisis Data 65

BABIV KEGIATAN MANAJEMEN PUSAT SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PATI

A. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Pati..... 68

1. Sejarah berdirinya SMK Negeri 3 Pati 68

2. Letak Geografis 70

3. Motto SMK Negeri 3 Pati..... 70

4. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Pati..... 70

5. Keadaan Guru dan Siswa..... 71

6. Struktur Organisasi 72

7. Keadaan Sarana dan Prasarana 73

B. Penyajian Data Manajemen Pusat Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam..... 74

1. Perencanaan 74

2. Pengorganisasian 76

3. Pelaksanaan 77

4. Evaluasi 82

C. Analisis 86

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 96

B. Saran 99

C. Kata penutup 100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran dasar tersebut terdapat dalam Al-Qur‘an dan Al-Hadits. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang terpenting bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari.Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, psikomotorik, dan afektifnya.

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional dan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Selain itu pendidikan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana membangun watak bangsa (*nationalcharacter building*) (E.Mulyasa, 2004: 4).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan, di mana salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) tersebut adalah pendidikan. Dengan demikian, sejalan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka kualitas pendidikan juga harus senantiasa ditingkatkan. Ironisnya peningkatan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia

IAIN PURWOKERTO

seolah diabaikan. Data menunjukkan bahwa sumber daya manusia (SDM) di Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dengan sumber daya manusia (SDM) di negara-negara lain. Hal ini terbukti bahwa dari 43 negara hampir dalam berbagai bidang kehidupan negara Indonesia berada pada urutan sepuluh terakhir (E.Mulyasa, 2004: 3).

Di era globalisasi yang sedang kita jalani ditandai dengan perkembangan yang sangat cepat di berbagai bidang kehidupan. Salah satunya adalah dunia kita sedang didominasi oleh perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dari kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tersebut semakin banyak dunia memanfaatkan kemajuan teknologi canggih. Sebagai contoh yaitu penggunaan internet dalam proses belajar mengajar, di mana internet dapat di manfaatkan (di beberapa sekolah) untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan, hasil penelitian yang baru dan berbagai metode pembelajaran terkini (Paul Suparno, 2002: 94). Seiring dengan perkembangan dan kemajuan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) akan ketinggalan negara lain.Faktor penentu keberhasilan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Indonesia yaitu kualitas Sumber Daya Manusia perlu selalu ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis yang mengacu pada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan manajemen yang baik.

IAIN PURWOKERTO

Manajemen merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi

tercapai secara efektif dan efisien. (Nanang Fattah, 2001: 1). Aspek yang utama dalam kegiatan manajerial yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing)*, pemimpinan (*leading)*, dan pengawasan (*controlling).*

Pusat Sumber Belajar merupakan faktor penting yang menentukan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran antara peserta didik dengan sumber belajar. Sebagai akibat dari interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar akan membentuk situasi dan lingkungan belajar. Hal ini tersebut sesuai dengan UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Pasal 1ayat 20 yaitu: pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Di era yang semakin global ini dituntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan luas, tidak hanya dalam bidang ilmu pengetahuan umum, namun juga harus dibekali Pengetahuan Agama Islam agar terbentuk akhlak yang terpuji, mampu mengendalikan diri dan mampu memfilter budaya Barat yang mengiringi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Undang – undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003) bab 1 pasal 1, menjelaskan bahwa pendidikan didefinisikan sebagai usaha pembelajaran atas peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

IAIN PURWOKERTO

Pendidikan menjadi sangat penting bagi penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas di masa mendatang, sebagaimana firman Allah SWT,surat An-Nisa ayat 9:

ً اقَوۡلاً وَلۡيَقُولُواْ ٱللَّهَ فَلۡيَتَّقُواْ عَلَيۡهِمۡ خَافُواْ ضِعَٰفًا ذُرِّيَّةً خَلۡفِهِمۡ مِنۡ تَرَكُواْ لَوۡ ٱلَّ□ِينَ وَلۡيَخ□□□

سَدِيد ٩

‘’Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orangyang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah. Yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Pendidikan Islam adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melatih sensibilitas peserta didik sedemikian rupa sehingga dalam perilaku mereka terhadap kehidupan, langkah – langkah dan keputusan, begitu pula pendekatan mereka diatur oleh nilai-nilai etika islam yang sangat dalam. Mereka dilatih secara mental agar berdisplin, sehingga mereka ingin memiliki pengetahuan bukan hanya dalam hal intelektualnya hanya untuk manfaat duniawi saja tetapi juga tumbuh sebagai makhluk yang rasional, berbudi dan menghasilkan kesejahteraan spriritual, moral, dan fisik, keluarga, masyarakat dan umat manusia (Ali Ashraf,1996: 23)

IAIN PURWOKERTO

Penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan terprogram adalah kunci utama bagi kelanjutan pembangunan bangsa. Penguasaan iptek yang dilandasi oleh imtak merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Oleh karena itu, unsur-unsur dalam proses pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana pendidikan harus mendapatkan perhatian serius.

Beberapa sarana pendidikan yang penting adalah penyediaan perpustakaan, koperasi, laboratorium, ruang mengajar, ruang praktik keterampilan, ruang praktik kesenian, ruang praktik komputer, ruang UKS dan lain-lain yang dapat menjadi sentra kegiatan belajar maupun menjadi sumber informasi bagi peserta didik, tenaga pendidik, dan karyawan yang terlibat dalam proses pendidikan. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya perpustakaan, koperasi, laboratorium, dan ruang praktik, antara lain mendukung proses belajar mengajar, mendorong tumbuhnya kreativitas dalam berkesenian, mengembangkan minat baca, sarana melakukan penelitian, dan lain-lain.

Perpustakaan, koperasi, laboratorium, ruang mengajar, ruang praktik keterampilan, ruang praktik kesenian, ruang praktik komputer, ruang UKS, selanjutnya diinterigrasikan menjadi Pusat Sumber Belajar, yaitu sumber-sumber belajar yang berbentuk fasilitas yang dapat digunakan oleh siswa di dalam belajar sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.Dalam praktiknya belum semua sekolah dapat menyelenggarakan Pusat Sumber Belajarnya dengan baik. Masih banyak kendala yang dihadapi oleh sekolah, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan para pimpinan sekolah dan pengelola sumber belajar tentang masalah manajemen sumber belajar. Hal ini menjadikan sumber-sumber yang tersedia, tidak didesain dan disajikan melalui proses perencanaan dan pembuatan yang baik dan benar, ditinjau dari segi teori pembuatan pusat sumber belajar, sehingga

IAIN PURWOKERTO

menyebabkan siswa kurang tertarik untuk memanfaatkan sumber belajar yang tersedia.

Sehubungan dengan hal tersebut, agar sumber-sumber belajar yang ada dapat menarik perhatian siswa, menimbulkan kesan yang mendalam dan mudah untuk dipelajari sendiri tanpa bimbingan siapapun maka untuk segera mendayagunakan sumber belajar yang ada dengan manajemen secara baik.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Negeri 3 Pati, kegiatan – kegiatan manajemen pusat sumber belajar sudah lama dilaksanakan. Serta telah dilaksanakannya sistem manajemen Iso 9001 : 2008. Dan juga tenaga pengajar SMK Negeri 3 Pati berkualitas sarjana (SI dan S2) dengan berbagai spesifikasi yang bersetifikat pendidik serta telah ditingkatkan profesionalisasinya melalui penataran dan pelatihan. Prestasi yang pernah diraih oleh SMK Negeri 3 Pati yaitu lomba MSQ tingkat Jateng dan lomba guru berprestasi tingkat Kabupaten. Selain itu SMK Negeri 3 Pati juga menyediakan sumber-sumber belajar khususnya PAI seperti laboratorium, perpustakaan dan ruang-ruang lainnya. Namun dalam pelaksanakannya masih ada hal-hal yang belum sesuai dengan langkah-langkah melaksanakan kegiatan yang benar. Untuk itu sekolah berusaha terus untuk meningkatkan manajemen yang benar. Manajemennya sebagai sumber belajar untuk kegiatan pengembangan praktek PAI juga teori-teori pembelajaran konkrit dibutukan ruang Laboratorium PAI dan fasilitas-fasilitas pengembangan sumber belajar PAI yang lain seperti buku-buku, literatur PAI, internet untuk akses studi PAI.

IAIN PURWOKERTO

Sebagaimana disebutkan di atas, manajemen dalam pendidikan adalah sangat penting bagi seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Karena fungsi utama seorang guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMK Negeri 3 Pati dengan berjudul :

‘’MANAJEMEN PUSAT SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PATI DI KABUPATEN PATI.

B. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas serta menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi inisehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

1. Manajemen

   Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (T.Hani Handoko, 2001: 8). Menurut Haiman, manajemen adalah fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama (seperti dikutip M.Manullang, 2002: 3).

Dari pengertian Manajemen dan Pusat Sumber Belajar, maka Manajemen Pusat Sumber Belajar dapat diartikan sebagai proses pengelolaan sumber-sumber belajar untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar melalui kegiatan orang lain dan kegiatan itu perlu adanya pengawasan. Manajemen Pusat Sumber Belajar merupakan kekuatan yang sangat diperlukan dalam organisasi maupun sekolah untuk mengkoordinir sumber-sumber belajar yang ada, sebagaimana apa yang dikatakan oleh T. Hani Handoko bahwa manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen yang baik sangatlah sulit untuk merealisasikan tujuan yang telah direncanakan. ada alasan mendasar mengapa manajemen sangat diperlukan:

a. Untuk mencapai tujuan
b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan yang saling bertentangan.
c. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas (T.Hani Handoko,2001: 6)

IAIN PURWOKERTO

2. Pusat Sumber Belajar

Pusat Sumber Belajar adalah semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa di dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya (Arif Sukadi Sadiman, 1989: 141). Jenis sumber belajar yang dapat dimanfaatkan antara lain: koperasi, laboratorium, perpustakaan, dan ruang praktik (keterampilan, pembelajaran, kesehatan, kesenian dan lain-lain). Untuk

mencapai efisiensi dan efektifitas sumber-sumber tersebut, maka diperlukan manajemen yang baik.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001:76) sumber belajar adalah suatu daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan. Sumber belajar bisa berupa orang, benda, maupun suasana yang mendorong adanya perubahan pada siswa dalam hal pengetahuan, nilai, sikap, perilaku dan keterampilan.

Pusat AECT (1997) mendefinisikan pusat sumber belajar adalah semua sumber baik pesan, orang dan wujud tertentu baik secara terpisah maupun terkombinasi yang mempermudahkan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya (seperti dikutif Arif Sukadi Sadiman, 1989 : 141). Jenis sumber belajar yang berbentuk fasilitas seperti : perpustakaan, ruang belajar, studio, lapangan olahraga, ruang praktik dan lain-lain.(Nana Sudjana, Ahmad Rivai, 2003 : 80) Pusat Sumber Belajar memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan karena dapat menjadi sentra kegiatan belajar maupun menjadi sumber informasi bagi peserta didik, para pendidik dan karyawan yang terlibat dalam proses pendidikan. Sehubungan dengan hal ini maka penting bagi kita untuk segera mengintegrasikan sumber-sumber tersebut dalam suatu wadah pusat sumber belajar . Wahyu Budi Mulyono (1999 2-3) mengartikan pusat sumber belajar adalah unit layanan pendidikan yang memberikan

IAIN PURWOKERTO

kemudahan-kemudahan belajar dan fasilitas produksi yang dikembangkan dan dikelola secara profesional.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam. (Abdul Majid, 2005 : 130)

PAI adalah upaya sadar terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran serta menjadikannya*way of life*.PAI yang dimaksud penulis disini adalah suatu mata pelajaran agama Islam yang diajarkan dalam lembaga pendidikan melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan serta pengalaman yang berakhlak mulia.

Setelah peneliti mendiskripsi secara operasional sebagaimana tersebut diatas, maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu teknik/keterampilan dalam menangani proses pembelajaran dengan memanfaatkan Manajemen Pusat Sumber Belajar agar mendapatkan hasil yang optimal atau ketepatgunaan/kesesuaian efek suatu perantara yang digunakan untuk mengirim pesan/informasi kepada penerima melalui Pusat Sumber Belajar (PSB) pada proses pembelajaran agar siswa mudah atau lebih cepat menyerap mata pelajaran serta pemahaman siswa pada mata pelajaran yang tidak verbalistik. Dapat diartikan juga Manajemen Pusat Sumber Belajar yang digunakan sebagai kegiatan organisasi solusi pembelajaran PAI,dimana pusat sumber belajar ini disesuaikan dengan

IAIN PURWOKERTO

perkembangan zaman.sehingga pembelajaran PAI tidak selamanya menggunakan sumber belajar yang tradisional. Karena di SMK Negeri 3 Pati mempunyai fasilitas pusat sumber belajar pendidikan agama Islam yaitu laboratorium pendidikan agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan Manajemen Pusat Sumber Belajar dalam proses pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Pati?
2. Apa ada peningkatan proses belajar PAI dengan memanfaatkan Pusat Sumber Belajar (PSB).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan sebagaimana atas tujuan yang ingin diperoleh peneliti adalah :

a. Untuk mengetahui Manajemen Pusat Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam pada SMK Negeri 3 Pati
b. Untuk mengetahui proses Manajemen Pusat Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam
c. Untuk mengetahui konsep dasar Pusat Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pati

IAIN PURWOKERTO

2. Manfaat penelitian

   a. Dari aspek teoritis

      1) Sebagai informasi ilmiah bagi para penyelenggara pendiidikan tentang Manajemen Pusat Sumber belajarPAI di SMK Negeri 3 Pati yang telah menghasilkan prestasi yang baik di bidang PAI

      2) Sebagai bahan evaluasi dan bahan pemikiran bagi sekolah yang belum menerapkan/ memanfaatkan Pusat Sumber Belajar dalam proses pembelajaran PAI sebagai upaya perkembangan ke depan.

      3) Tambahan khazanah ilmiah bagi sekolah tentang peranan Pusat Sumber Belajar dalam menunjang peningkatan kualitas hasil pembelajaran PAI.

      4) Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian di bidang pendidikan

   b. Dari aspek praktis

      1) Memberikan pengetahuan kepada para pembaca, khususnya teman-teman jurusanManajemen Pendidikan Islam agar mengetahui bagaimana peranan penting Pusat Sumber Belajar PAI(Pendidikan Agama Islam) dalam dunia pendidikan serta penerapannya dalam dunia pendidikan

      2) Memberikan nilai tambah untuk lembaga dalam hal pemanfaatan Pusat Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) .

IAIN PURWOKERTO

E. Tinjauan pustaka

Penelitian atau kajian tentang masalah yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti telah banyak dilakukan antara lain: Arif Sukadi Sadiman (1989) dalam bukunya yang berjudul "Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar". Ia mengkaji tentang sumber belajar secara umum dan jenis – jenis sumber belajar yang dapat di manfaatkan dalam pembelajaran antara lain adalah koperasi, laboratorium, perpustakaan dan ruang praktek (keterampilan, kesenian, dan lain-lain).

Ada beberapa hasil penelitian yang mirip dengan judul penelitian yang akan penulis lakukan,seperti:

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Restuning Fitriawati (2005) dari STAIN Purwokerto yang berjudul "Manajemen Pusat Sumber Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB Negeri Purbalingga. Bahwa dalam penelitian menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan manajemen PSB sudah berjalan sesuai dengan fungsi masing-masing seperti yang diterapkan dalam teori.

IAIN PURWOKERTO

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Palupi (2005) dalam skripsinya yang berjudul "Manajemen Pusat Sumber Belajar di MTs Model Purwokerto". kesimpulan penelitian Ratna Palupi menyatakan bahwa pelaksanaan manajemen pusat sumber belajar di MTs Model Purwokerto menganut pola organisasi terpisah artinya tiap bagian berdiri sendiri tanpa terkait oleh peraturan dari bagian lain.

Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Retno Yuliastuti dalam sekripsinya yang berjudul " Manajemen Pusat Sumber Belajar Dalam Upaya

Peningkatan Mutu Pendidikan Di SLTP Negeri 2 Paguyangan pada tahun 2003. Dalam pembahasannya dia menitikberatkan pada bagaimana pelaksanaan manajemen sumber belajar dikaitkan dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan demikian dari semua skripsi yang menjadi tinjauan penulis tidak ada satu pun yang sama dengan skripsi penulis yaitu : "Manajemen Pusat Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pati" dalam skripsi ini lebih memfokuskan pada Manajemen Pusat Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. sistem penulisan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian dan bagian akhir (kesimpulan).

IAIN PURWOKERTO

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan mengetahui pokok pembicaraan dalam skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini terdiri dari 5(lima) bab, yaitu:

Sistematika pembahasaan sebelum masuk bab pertama akan dilengkapi dengan bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman penyataan keaslian,halaman notapembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar,dan daftar isi.

Adapun isi dari skripsi ini meliputi bahasan yang dimulai dari:

Bab Pertama, berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, tinjaun pustaka dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, yaitu Manajemen Pusat Sumber Belajar PAI yang terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama berisi konsep Manajemen yang meliputi: pengertian manajemen, tujuan manajemen dan fungsi manajemen. Bagian kedua berisi mengenai pusat sumber belajar pai yang meliputi: pengertian Pusat Sumber Belajar, tujuan Pusat Sumber Belajar, fungsi Pusat Sumber Belajar, manfaat pusat sumber belajar, pengelolaan pusat sumber belajar. Bagian ketiga berisi mengenai Manajemen Pusat Sumber Belajar PAI yang meliputi: pengertian, dasar, tujuan, fungsi, materi pengajaran PAI, metode, pendekatan, evaluasi.

Bab Ketiga, berisi tentang metode penelitian dimana bagian pertama meliputi pembahasan dalam metode penelitian yaitujenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisi data.

IAIN PURWOKERTO

Bab Keempat, berisi tentang penyajian data dan analisis data yang membahas tentang Manajamen Pusat Sumber Belajar PAI di SMK Negeri 3 Patiyang meliputi: gambaran umum tentang SMK Negeri 3 Pati : sejarah berdirinya, letak geografis, motto, visi misi, keadaan guru dan siswa, stuktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua berisi tentang Manajemen Pusat Sumber Belajar PAI meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Bagian ketiga berisi tentang

Analisis Manajemen Pusat Sumber Belajar PAI. Bagian keempat berisi tentang Problematika Manajemen Pusat Sumber Belajar PAI. Solusi dalam manajemen pusat sumber belajar PAI.

Bab Kelima, penutup yang terdiri dari kesimpulan, sarana-saran dan kata penutup.

Pada bagian dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang berangkat dari pokok permasalahan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Manajemen pusat sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Pati, sudah baik, dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaannya, cara mengontrol manajemen yang dirancang sudah dilaksanakan sesuai apa yang dibuat dan berjalan dengan baik meskipun kendala-kendala itu tetap ada. Kendala-kendala dalam pusat sumber belajar yaitu kelas harus banyak, fasilitas harus lengkap dan media belajar kelas harus memadai, kebersihan kelas harus terjaga, tepat waktu saat berpindah dan siswa harus sehat.

IAIN PURWOKERTO

Manajemen pembelajaran secara operasional diartikan sebagai keseluruhan komponen dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang diupayakan sendiri oleh guru bersama semua pihak yang terkait atau berkepentingan dengan mutu pendidikan. Manajemen pembelajaran dalam usaha peningkatan mutu pendidikan mencakup antara lain input, proses dan out put pembelajaran dengan menggunakan beberapa langkah-langkah dalam manajemen pembelajaran yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Manjemen pembelajaran PAI adalah kesatuan proses belajar mengajar yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai

evaluasi dan proses tindak lanjut yang berlangsungdalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yang mencerminkan nilai-nilai agama.

Kompetensi peserta didik dalam penguasaan materi, penguasaan strategi pembelajaran dan keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan sumber belajar merupakan hal penting dalam upaya merealisasikan manajemen pembelajaran.

Manajemen pusat sumber belajar PAI di SMK Negeri 3 Pati sudah baik yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus program tahunan, program semesteran, program rencana pembelajaran dan kalender pendidikan. Dalam proses perencanaan ini sudah baik karena sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan pendidik sudah baik dengan menciptakan suasana nyaman di kelas dengan pendekatan keteladanan dan akhlakul karimah yang dimiliki oleh pendidik.
3. Pelaksanan pembelajaran dengan carapre test baik berupa tanya jawab, kuis, dan sebagainya. Pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, pendekatan dan media pembelajaran serta metode yang digunakan dapat memudahkan peserta didik untuk menangkap materi pelajaran. Dalam pelaksanaannya pendidik juga harus senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

4. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan sistem penilaian berupa proses pembelajaran dan hasil belajar yang di dalamnya menyangkut tiga ranah yaitu: kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Problematika dalam Manajemen pusat sumber belajar PAI:

1. Minimnya alokasi waktu
2. Kebanyakan siswa tidak memiliki background agama yang cukup
3. Siswa belum cukup memahami dan mengerti baca tulis Al-Qur'an Solusi dalam Menejemen Pembelajaran PAI:
   a. Minimnya alokasi waktu solusinya adalah: seorang guru selalu memberi motivasi dan menyuruh untuk mencari seorang guru ngaji atau guru private. Selain itu guru mengadakan pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya atau belajar bersama-sama di luar jam pelajaran.
   b. Kebanyakan siswa tidak memiliki background agama yang cukup solusinya adalah: seorang guru disamping memberi pelajaran di kelas juga mengadakan sholat berjama'ah dan dengan diisi kultum.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Pati senantiasa diterapkan sifat-sifat luhur yang terkandung dalam nilai-nilai agama.hal ini tercermin dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dimana sebelum dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan selalu di awali dan di akhiri dengan membaca doa dan surat-surat pendek alqur'an secara bersama-sama, suasana yang kondusif yang membuat peserta didik nyaman, dan tulisan-

tulisan bernuansa islam di dinding yang senantiasa memberikan motivasi bagi peserta didik. Selain itu setiap menjelang ujian nasional siswa kelas ix di wajibkan untuk mengikuti try out istighosah dan doa bersama.

B. Saran-Saran

1. Kepada guru PAI hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para siswa agar meningkatkan belajarnya melalui metode yang telah diberikan dan disesuaikan dengan materi PAI yang dipelajari sehingga dapat merangsang kreatifitas belajar siswa dalam bentuk ide dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada Guru PAI hendaknya melakukan pengembangan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Kepada Guru PAI hendaknya melakukan pembelajaran tidak hanya di kelas saja, bisa melakukan proses pembelajaran di Lab. PAI agar tidak bosen ketika menerima pembelajaran.
4. Kepada Guru PAI hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, sehingga terarah mengajarnya
5. Kepada Kepala Sekolah agar dapat memberikan dan pengarahan kepada guru, khususnya agama agar menunjukkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar, sehingga dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang masih memberikan kesehatan dan kesempatannya kepada kita semua, terutama untup penulis, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih juga untuk Bapak Dr.H . Sunhaji, M.Ag selaku dosen pembimbing saya, yang tak pernah letih memberikan saran atau perbaikan dalam skripsi ini.

Pada skripsi ini saya melakukan penelitian tentang ‘’Manajemen Pusat Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pati Kabupaten Pati’’. Saya mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua, terutama bagi saya sendiri. Kepada para pembaca, saya mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kekeliruan bagi skripsi yang saya buat ini. Karena saya menyadari sendiri hanyalah manusia yang bisa melakukan kesalahan. Kritik dan saran saya harapkan dari pembaca sekalian untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga penelitian skripsi ini bermanfaat untuk pembaca sekalian. Khususnya bagi lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abudinata. 2002. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Admodiwiro, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadizya Jaya.

Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.

Arif, Sukadi Sadiman.1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Mediatama Sarana perkasa.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta

Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara

Depag RI. 1993. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Surabaya: Surya Citra Aksara, 1993.

Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, Jakarta: Depdiknas.

E. Mulyasa. 2004. *Manajemen berbasis sekolah. Konsep strategis danimplementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodelogi Research II*. Yogjakarta : Andi Offiset

Majid, Abdul Dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*), Bandung : Remaja Rosdakarya.

_____.2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

M. Manullang. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogjakarta: Gajah Mada University Press.

----------.1996.*Dasar-Dasar Manajemen* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996

Moeloeng, Lexy J. 2000. *Metodelogi Penelitian Kualititaf*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

IAIN PURWOKERTO

----------.2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. 2011. Manajemen Pendidikan : *Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah / Madrasah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Muhaimin dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung : Remaja Rosda Karya

Muntoli'ah. 2002. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Gunung Jati.

Muslam. 2003. *Pengembangan Kurikulum PAI*, Semarang PKP 12.

Muslim, Imam, *Shahih Muslim*, Juz. II, Beirut: Multazam At-Tabah wa Nasr Dahlan, tth.

Nanang Fattah. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras.

Paul, Suparno. 2002, *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*. Yogjakarta : Kamus

IAIN PURWOKERTO

Sagala, Syaeful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta:

Nimas Multima.

Soetjipto & Raflis Kosasi. 2004. *Profesi keguruan*, Jakarta: Rieneka Cipta.

Sudjana, D. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung : Falah Productio.

Sudjana, Nana. 1991. *Model mengajar (CBSA)*, Bandung : Sinar Baru, 1991.

_____ .2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesendo, Cet VI.

Sufyarman. 2004. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *MetodePenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung*: Alfabeta

Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogjakarta : STAIN Purwokerto press.

Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, cet. I.

Sutop. 1998. *Administrasi Manajemen & Organisasi*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.

Ramayulis. 1993. *Ilmu Pengetahuan Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: Kalam Mulia.

----------.1990.*Metode Pengajaran Agama Islam,* Jakarta : Kalam Mulia.

Ratna Palupi. 2005, *Manajemen Pusat Sumber Belajar di MTs Model Purwokerto* (*Skripsi*), Purwokerto : STAIN Purwokerto.

Retno Yuliastuti. 2003, *Manajemen Pusat Sumber Belajar Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SLTP Negeri 2 Paguyangan* (*Skripsi)*, Purwokerto : STAIN Purwokerto.

Rosyadi, Khoirun. 2004. *Pendidikan Profetik*, Jogyakarta: Pustaka Pelajar.

T . Hani Handoko. 2001. *Manajemen Edisi 11*, Yogyakarta: BPEE.

Thoha, H.M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ulfi Restuning Fitriawati. 2005. *Manajemen Pusat Sumber Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB Negeri Purbalingga (Skripsi),* Purbalingga : STAIN Purwokerto.

RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional, Jakarta: Cemerlang.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokus Media, 2003.

Usman, Husain. 2006. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan,* Jakarta:Bumi Aksara.

Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam,* Jakarta:Ciputat Pres.

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana

IAIN PURWOKERTO

Http://Ahmad Sudrajat.Wordpress.com /2008 / 02 / 03 / Konsep-Manajemen-sekolah / diakses 2008-06-28.

Zakiah Darajat. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

Zuhairini. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksar

IAIN PURWOKERTO